

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Dasar konsep *Housekeeping* atau tata graha yang dimulai dari selalu menjaga lingkungan sekitar seperti rumah bahkan pada industri yang contohnya pada sebuah bangunan, *apartment* dan gedung, dalam kondisi yang bersih sangatlah penting. Karena salah satu tanda dari *hygiene* yang baik adalah kebersihan. Kebersihan ialah suatu keadaan dimana semua objek yang terbebas dari kotoran, debu, bau, jamur, kutu, dan kotoran yang lainnya sehingga objek tersebut menjadi kotor dan tidak nyaman.

Begitu juga dengan kebersihan yang ada di industri, keadaan suatu hotel bisa tampak bersih dan nyaman karena pekerja terampil dalam melakukan proses pembersihan area di sekitar hotel. Memang hal ini menciptakan suasana hotel yang nyaman dan rapi tetapi proses ini mengeluarkan biaya lebih untuk para pekerja dan perbekalan untuk membersihkan kamar seperti *supplies*. Oleh karena itu hal ini sangat tidak efektif dan efisien.

Membicarakan tentang tenaga kerja/ahli banyak juga perusahaan yang memiliki kesulitan dalam perekrutan karyawan karena berfikir bahwa tidak mudah dalam memiliki tenaga kerja yang professional. Dengan arti lain, Terdapat pihak ketiga antara perusahaan dan pekerja yang membutuhkan jasa pekerja untuk bertindak sebagai penghubung agar dapat menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu, sehingga perusahaan tidak perlu mengeluarkan tenaga, waktu dan pikiran untuk mencari

pekerja di masa depan. Selain itu, adapula tujuan yang lain dari perusahaan ini adalah bisa memberikan motivasi kepada karyawannya agar kinerja dari para karyawan akan maksimal dan optimal sehingga para pengguna jasa ini akan merasa puas, nantinya akan memberikan pengaruh baik juga terhadap usaha ini dikarenakan kepercayaan dan kesetiaan dari para pelanggan adalah ujung tombak untuk membuat perusahaan ini maju dan dikenal baik oleh semua orang.

Keuntungan bagi para pengguna jasa ini adalah pelanggan tidak perlu kesulitan dalam membersihkan *Upholstery Furniture*, sofa dan tempat tidur yang sangat sulit dibersihkan, *Upholstery Furniture* artinya adalah lapisan kain, jadi nantinya semua *furniture* yang memiliki lapisan kain seperti sofa, *headboard*, kursi dan juga gorden nantinya juga setelah dilakukan pembersihan akan diberikan sinar *UV Filter* untuk menghilangkan kuman dan virus yang berbahaya pada *Upholstery Furniture*, sofa dan tempat tidur yang sudah dibersihkan agar pelanggan merasa kebersihannya terjamin.

Adapun beberapa metode dari pemesanan jasa pelayanan ini adalah dengan menggunakan aplikasi *instagram* dan *whatsapp* agar lebih mudah dan tidak membingungkan. Penulis sangat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam era sekarang sebagai sarana yang dimana sudah banyak orang menggunakannya. Karena dengan internet semua akan menjadi lebih mudah dan tidak memakan banyak biaya.

Saat ini jasa *vacuum cleaner* belum banyak ditemukan, dan juga pada saat ini banyak orang yang sangat peduli akan kebersihan dikarenakan masa pandemic seperti sekarang ini oleh sebab itu *Bye.Dust* membuat pelanggan agar selalu

merasa nyaman dan kebersihannya terjaga dengan menggunakan jasa ini, keunggulan yang dimiliki juga pelanggan bisa langsung memesan jasa ini melalui nomor *whatsapp* yang tertera pada profil *instagram* dan juga pelanggan bisa melakukan pemesanan langsung melalui *direct message instagram* ini juga mempermudah pelanggan dalam pemesanan tidak perlu melalui website yang lumayan membingungkan.

Berikut beberapa hasil persentase dari survey yang dibuat oleh penulis untuk mengetahui seberapa tertariknya orang-orang di Pekanbaru terhadap jasa *vacuum cleaner Bye.Dust* ini.

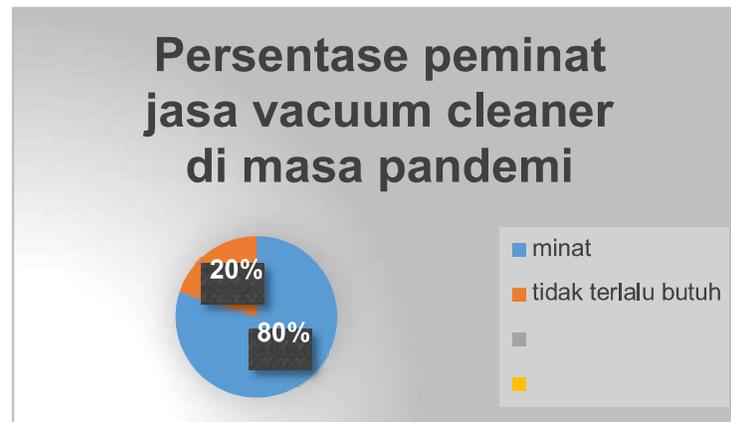
Dari persentase di bawah ini, terlihat bahwa sebanyak 80% orang berminat memakai jasa *Vacuum Cleaner Bye.Dust*, dan sebanyak 20% orang yang merasa tidak merasa terlalu membutuhkan jasa ini.

GAMBAR 1. 1



Sumber : Olahan Penulis, 2021

GAMBAR 1. 2



Sumber : Olahan Penulis, 2021

Dari data diatas tercatat bahwa sebanyak 70% orang merasa penting akan kebersihan sofa dan tempat tidur dan sebanyak 30% orang merasa tidak terlalu penting akan kebersihan pada sofa dan tempat tidur mereka . Hal ini dapat menjadi acuan bagi penulis sebagai data konkrit jumlah peminat jasa *vacuum cleaner Bye.Dust* yang ditawarkan oleh penulis.

A. Gambaran Umum Bisnis

1) Deskripsi Bisnis

Seperti yang telah dijelaskan di awal, penulis akan merancang usaha jasa pembersihan *vacuum cleaner* untuk *Upholstery Furniture*, sofa dan tempat tidur dan dari usaha ini akan dijalankan melalui *platform instagram dan whatsapp*. Jasa *Bye.Dust* merupakan usaha pelayanan jasa yang bergerak pada bidang pembersihan, khususnya pada area yang sangat sulit dijangkau dan tidak bisa dikerjakan secara tangan kosong, dan tidak hanya itu usaha ini juga memberikan penawaran berbagai macam jenis jasa pembersihan yang berbeda dengan jasa yang pada umumnya,

nantinya *Bye.Dust* akan memberikan penambahan sinar *Uv Filter* setelah pembersihan *Upholstery Furniture* , *Upholstery Furniture*, sofa dan tempat tidur guna untuk menghhilangkan kuman dan berbagai macam virus yang membahayakan dan juga *Bye.Dust* akan memberikan desinfektan pada *Upholstery Furniture*, sofa dan tempat tidur agar kebersihannya lebih terjamin dan sebagai salah satu protokol kesehatan pada masa pandemi seperti sekarang ini.

2) Deskripsi Nama

Dalam merancang suatu usaha, nama adalah faktor yang paling penting dan berperan untuk memperkenalkan identitas usaha dan dapat juga menjadi daya tarik untuk para calon konsumen. Alasan mengapa penulis memberi nama "*Bye.Dust*", kata *Bye.Dust* yang diambil dari 2 kosa kata bahasa inggris yang artinya "Selamat tinggal debu", yang juga memiliki arti lebih yaitu dari nama tersebut adalah usaha ini adalah usaha yang akan ingin dimulai dengan mengutamakan pembersihan debu dan kotoran jadi tidak ada debu dan kotoran yang tertinggal, sehingga pelanggan akan puas dengan hasilnya agar menjadikan usaha ini tetap berjalan dengan lancar dan akan menjadi besar nantinya.

3) Deskripsi Logo

Logo ialah elemen visual yang bisa menggambarkan suatu nilai perusahaan, baik dari representasi, sisi prinsip dan juga identitas bisnis tersendiri.

GAMBAR 1. 3

Logo Bye.Dust



Sumber : Olahan Penulis, 2021

Logo memiliki arti dari setiap bagiannya, berikut ini adalah arti dari setiap elemen dari logo *Bye.Dust*:

Logo berbentuk bundar : Seperti yang diketahui bahwa bundar tidak memiliki ujung, yang berarti bahwa usaha ini akan terus memberikan inovasi tanpa batas sampai kapanpun.

Vacuum Cleaner : *Vacuum Cleaner* adalah salah alat untuk menghisap kotoran dan debu yang ada di suatu tempat, sesuai dengan kegunaan alat ini untuk membersihkan debu dan kotoran pada *Upholstery Furniture*, sofa dan tempat tidur.

Warna hijau tosca : Hijau tosca memiliki arti ketenangan, berdasarkan makna dari warna tersebut penulis berharap agar para pelanggan akan

merasakan ketenangan setelah virus dan kuman yang sudah hilang dibersihkan.

4) **Slogan**

Slogan dari *Bye.Dust* ini adalah “ *Your Cleanliness Choice* ” Alasan mengapa penulis memilih kata-kata ini adalah artinya pelanggan tepat memilih *Bye.Dust* sebagai jasa pembersihan yang tepat dan sesuai.

5) **Identitas Bisnis**

Identitas bisnis meliputi kontak dan lokasi dari suatu perusahaan. Jasa pembersihan *Bye.Dust* yang akan beroperasi di Kota Pekanbaru, yang lebih tepatnya berada di Ruko yang berlokasi di Jalan Arif Rahman Hakim. Untuk kontak perusahaan dapat dihubungi melalui akun *Instagram Bye.Dust* dan melalui nomor telepon atau whatsapp (+6282268288597) yang tertera pada biodata akun *Instagram Bye.Dust*.

B. Visi dan Misi

Visi *Bye.Dust*

Bye.Dust merupakan usaha professional dan berkualitas dalam menyediakan jasa kebersihan rumah, apartemen dan kantor, juga akan memberikan pelayanan terbaik dan akan menjamin kepuasan pelanggan.

Misi *Bye.Dust*

- Memberikan terobosan baru dalam membersihkan sofa dan tempat

tidur dengan mudah dan aman.

- Memudahkan tugas dalam membersihkan *Upholstery Furniture*, sofa dan tempat tidur.
- Menjadi perusahaan yang dapat memberikan kepercayaan kepada pelanggan.

C. Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats* (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman). Menurut **Kotler & Armstrong (2008:64)** analisis SWOT adalah penilaian menyeluruh terhadap kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) suatu perusahaan. Analisis ini sangat diperlukan untuk menentukan beberapa strategi yang ada di perusahaan. Salah satu yang sedang di bahas adalah strategi penempatan dan promosi pada produk. Analisis SWOT sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan dan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis atau kompetitor. Berikut adalah analisis SWOT dari “*Bye.Dust*”:

TABEL 1. 1 TABEL SWOT

	Strength (kekuatan)	Weakness (kelemahan)
INTERNAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jasa <i>vacuum cleaner</i> yang memiliki alat yang terbaru dan berkualitas tinggi dalam kebersihan. 2. Penambahan sinar <i>Uv Filter</i> pada sofa dan kasur untuk menghilangkan virus dan kuman. 3. Pemberian desinfektan agar terjamin kebersihan setelah membersihkan <i>Upholstery Furniture</i>, sofa dan tempat tidur. 4. Pemesanan melalui link pada biodata <i>Instagram</i> dan media sosial lainnya agar tidak terlalu sulit seperti melalui <i>Web</i>. 5. Mempercepat dan mempersingkat waktu dalam pembersihan <i>Upholstery</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama usaha yang belum terkenal. 2. Dibutuhkan usaha dalam segi promosi. 3. Pekerja yang kurang berpengalaman dan memiliki keterampilan di bidang <i>Vacuum Cleaner</i>.

	<i>Furniture</i> , sofa dan tempat tidur yang pengerjaan nya cukup sulit.	
EKSTERNAL	Peluang (opportunity)	Ancaman (Threats)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Celah pasar yang masi luas 2. Informasi yang diberikan sangat akurat. 3. Memberikan lapangan pekerjaann 4. Memberi kemudahan untuk akomodasi atau perkantoran yang tidak memiliki tenaga ahli dalam proses pembersihan. 5. Mendukung pencegahan Pandemi Covid-19 untuk kebersihan maksimal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Datangnya pesaing dengan menggunakan konsep yang sama. 2. Konsumen yang kurang percaya dalam tenaga ahli yang diberikan. 3. Perusahaan belum cukup dikenal.

Sumber : Olahan penulis 2021

D. Spesifikasi Produk/Jasa

Sesuai slogan dari *Bye.Dust* ini adalah “ *Your Cleanliness Choice* ” bertujuan untuk mempermudah dalam membersihkan *Upholstery Furniture*, sofa dan tempat tidur sehingga pelanggan tidak bersusah payah lagi dan juga sudah di tambahkan sinar *Uv Filter* dan juga desinfektan, produk ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- Tersedia di platform *Instagram* dan media sosial lainnya.
- Pemesanan melalui link yang tertera pada biodata *instagram* dan media social lainnya.
- Bahasa: Inggris dan Indonesia

E. Jenis/Badan Usaha

Menjadi *entrepreneur* di era yang bergantung kepada teknologi atau yang biasa disebut era 4.0 sangatlah populer. Orang – orang berlomba lomba untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Salah satu aspek penting ketika sudah siap untuk membuat usaha adalah menentukan jenis/badan usaha yang akan diambil. Tetapi

banyak *entrepreneur* kerap kali merasa kebingungan dalam memilih jenis/badan usaha yang sesuai dengan bidang yang diambil, karena usaha yang berjalan dengan baik terbentuk juga dari jenis/badan usaha yang sesuai dengan modal usaha dan sektor usaha.

Dari pernyataan diatas penulis memilih untuk membuat sebuah usaha dengan jenis/badan usaha Commanditaire Venootschap disingkat CV yang berarti dalam bahasa Indonesia adalah Persekutuan Komanditer. Menurut **Wijatno (2009:69)** “Persekutuan Komanditer atau Commanditaire Venootschap sebuah bentuk dari perjanjian kerjasama yang bertujuan untuk mengelola perusahaan yang bertanggung jawab sepenuhnya dengan menggunakan kekayaan pribadi serta orang lain yang memberikan suatu pinjaman tetapi tidak mau untuk menjadi pemimpin perusahaan, yang artinya hanya memiliki tanggung jawab terbatas pada kekayaan yang diikut sertakan kepada perusahaan.” Berikut adalah ciri – ciri dari perusahaan CV, yaitu :

- Terdapat dua jenis keanggotaan, yaitu sekutu aktif & sekutu pasif, yang dimaksud dengan sekutu aktif ialah anggota yang menjalankan perusahaan tersebut, sedangkan sekutu pasif adalah anggota yang tidak ikut dalam menjalankan perusahaan, sekutu pasif hanya menanamkan modal diperusahan tersebut.
- Sekutu aktif memiliki tanggung jawab yang lebih besar daripada sekutu pasif.
- Perusahaan yang memiliki jenis/badan usaha CV harus merupakan Warga Negara Indonesia (WNI)

Dalam setiap jenis/badan usaha tentu saja ada kelebihan & kekurangan, berikut adalah kelebihan & kekurangan dari perusahaan CV, yaitu :

TABEL 1. 2 TABEL CV

Kelebihan CV	Kekurangan CV
Mudahnya proses pendirian.	Dapat menimbulkan antara para sekutu.
Resiko pendirian ditanggung oleh seluruh sekutu.	Pengawasan kekuasaan yang kompleks.
Mudah untuk berkembang.	Ketika sudah menanam modal susah untuk ditarik kembali.
Besarnya modal yang dapat terkumpul.	Jika perusahaan memiliki hutang, maka semua sekutu harus menanggung.

Sumber: Olahan Penulis, 2021

F. Aspek Legalitas (mengikuti jenis badan usaha)

Unsur paling penting dalam mendirikan usaha adalah aspek legalitas. Karena suatu badan usaha harus mengesahkan usahanya. Dokumen – dokumen yang diperlukan untuk melegalkan suatu usaha di Indonesia adalah Surat Keputusan yang diberikan oleh Kementerian Hukum & HAM, Surat Ijin Perdagangan (SIUP), akta pendirian, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP), ada juga dokumen yang diperlukan, tetapi tergantung kepada jenis perusahaan yang akan bergerak dibidang apa.

Berikut adalah prosedur yang harus dilakukan ketika membuat sebuah perusahaan CV, yaitu :

1. Pemesanan & pengecekan nama perusahaan oleh notaris.

Sebelum pembuatan draft akta perusahaan notaris akan mengecek pada sistem yang bernama Administrasi Hukum Umum (AHU).

2. Pembuatan Draft Akta Perusahaan oleh notaris.

Proses ini merupakan proses pengumpulan data – data perusahaan yang diajukan oleh calon pemilik perusahaan, data – data yang harus ada antara lain adalah nama dari perusahaan CV, alamat domisili perusahaan, maksud & tujuan didirikannya usaha tersebut.

3. Finalisasi Dengan Mentandatangani Akta Perusahaan di Depan Notaris.

Setelah draft akta perusahaan sudah sesuai dengan persyaratan, maka calon pemilik perusahaan akan mentandatangani akta perusahaan didepan notaris. Sekutu aktif dan sekutu pasif harus ada ketika pengesahan akta tersebut karena setelah proses tersebut notaris akan mendaftarkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

4. Pengambilan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Surat Keterangan Terdaftar (SKT).

Ketika NPWP & SKT perusahaan selesai didaftarkan dan sesuai dengan syarat yang sudah ditetapkan, maka akan diberikan kartu NPWP & SKT yang diberikan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP)

5. Melakukan Pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB).

Yang dimaksud dengan Nomor Induk berusaha atau yang disingkat NIB adalah nomor pengenal bagi pelaku usaha, yang pendaftarannya dilakukan melalui sistem Online Single Submission (OSS).

6. Pengajuan Izin Komersial & Izin Usaha

Izin Usaha merupakan penggantian dari Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang sebelumnya merupakan syarat dokumen perizinan usaha yang

dikeluarkan oleh Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Sebelum melakukan izin komersial, para pelaku usaha harus mengajukan izin usaha terlebih dahulu